

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN BOLA VOLI
TABIR DI KELAS XI TKR 2 SMK SULTAN FATAH DEMAK TAHUN PELAJARAN
2013/2014****Ade Era Cahya Mustofa[✉]**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Februari 2014

Disetujui April 2014

Dipublikasikan Mei 2015

*Keywords:**Guidance; Football; Survey***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar voli dari siswa kelas XI SMK Sultan Fatah TKR 2 Demak. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan. Dalam implementasinya, ada dua siklus, di mana pada setiap siklus akan melihat peningkatan prestasi belajar voli. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 2 SMK Sultan Fatah Demak sebesar 29 siswa. Dalam pengumpulan data, yang diperoleh dari pengamatan pembelajaran dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, hasil persentase bahan diserap dalam siklus pertama adalah aspek psikomotorik 72,4%, aspek kognitif 72,41%, aspek afektif 91,03% meningkat, sementara pada siklus kedua menjadi, aspek psikomotorik 78,44%, 75,86% aspek kognitif, Aspek afektif 93,79%. Pada siklus pertama prestasi belajar yang dapat lulus KKM adalah 62,07% dari semua siswa, pada siklus II meningkat menjadi 93,1% dari jumlah total siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran voli melalui bermain tabir voli dapat meningkatkan prestasi belajar voli di siswa kelas XI SMK Sultan Fatah TKR 2 Demak..

Abstract

This study aimed to know the improvement of volleyball learning achievement of grade XI student of SMK Sultan Fatah TKR 2 Demak. This study used action research. In the implementation, there were two cycle, where on each cycle will see the improvement of volleyball learning achievement. The subjects were students of grade XI TKR 2 SMK Sultan Fatah Demak totaling 29 students. In gathering the data, obtained from observations of learning and documentation. Based on the research results, the percentage results of absorbed material in the first cycle were psychomotoric aspect 72.4%, cognitive aspect 72.41%, affective aspect 91.03% increased, while in the second cycle became, psychomotoric aspect 78.44%, cognitive aspect 75.86%, affective aspect of 93.79%. In the first cycle the learning achievement that can be passed the KKM were 62.07% of all of the students, in the second cycle increased to 93.1% of the total number of students. Based on the research results, it can be concluded that volleyball learning through play veil volleyball can improve volleyball learning achievement in class XI student of SMK Sultan Fatah TKR 2 Demak.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 3 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: kago_tome@yahoo.com

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan mengajarkan olahraga di sekolah mencakup berbagai macam cabang olahraga seperti atletik, permainan, olahraga air dan olahraga bela diri. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah olahraga bola voli. Keterampilan teknik dalam permainan bolavoli meliputi : *service*, *passing*, umpan (*set up*), *smash* (*spike*), dan bendungan (*block*).

SMK Sultan Fatah Demak merupakan sekolah kejuruan yang terletak di jalan Diponegoro no. 47, Desa Jogoloyo, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. SMK Sultan Fatah terdiri atas dua kelas X Akutansi, tiga kelas X teknik kendaraan ringan, tiga kelas XI Akutansi, tiga kelas XI teknik kendaraan ringan, dua kelas XII Akutansi, tiga kelas XII teknik kendaraan ringan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di kelas XI teknik kendaraan ringan 2. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran adalah adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat penting dalam pembelajaran Dengan sarana dan prasarana yang masih tergolong belum memenuhi standar pendidikan jasmani untuk pembelajaran satu kelas yang terdiri atas 29 siswa, pembelajaran bola voli di SMK Sultan Fatah Demak masih belum bisa berjalan secara optimal. Siswa lebih sering duduk-duduk menunggu giliran untuk mempraktikkan gerakan yang telah dicontohkan oleh guru penjas. Berdasarkan hal tersebut, keterbatasan sarana dan prasarana bola voli di sekolah belum diimbangi dengan pemberian inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran kurang efektif.

Voli di SMK Sultan Fatah Demak masih belum populer. Banyak siswa yang belum tahu tentang bagaimana permainan bola voli tersebut. Sehingga prestasi belajar siswa kurang maksimal dengan adanya beberapa siswa yang tidak lulus KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) penjasorkes di SMK Sultan Fatah adalah 75. Hasil pembelajaran bola voli di kelas XI TKR 2 dari 29 anak hanya 14 anak (48.28 %)

yang memenuhi KKM, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 anak (51.72 %). Sehingga dibutuhkan 36,72 % agar dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar.

Untuk mengatasi kendala tersebut peneliti melakukan penelitian dengan membuat inovasi dalam pembelajaran bola voli dengan pendekatan permainan yang dapat membuat siswa senang dan dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam melakukan permainan bola voli. Dalam pendekatan permainan ini, tidak dibatasi oleh kurangnya sarana dan prasarana bola voli di sekolah. Diperlukan metode pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk selalu bergerak dan melakukan permainan olahraga yang menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran bola voli dengan menggunakan pendekatan permainan bola voli tabir . Permainan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk selalu bergerak dan dapat meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas XI TKR 2 yang masih mengalami banyak kesulitan dalam melakukan permainan bola voli. Dengan pendekatan permainan bola voli tabir, siswa dapat meningkatkan koordinasi gerak dan kedisiplinan dalam permainan bola voli dan hasil pembelajaran akan meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “ Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Permainan Bola Voli Tabir Di Kelas XI TKR 2 SMK Sultan Fatah Demak tahun 2013/2014”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut yaitu : Apakah pembelajaran penjasorkes melalui permainan bola voli tabir dapat meningkatkan hasil belajar bola voli siswa kelas XI TKR 2 SMK Sultan Fatah Demak Tahun 2013/2014?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan pada peneliti ini adalah peneliti

tindakan kelas yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tahapan.

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR 2 SMK Sultan Fatah Demak tahun ajaran 2013/2014. Objek penelitian ini adalah pembelajaran melalui pendekatan permainan bola voli tabir pada pembelajaran bola voli yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII TKR 2 SMK Sultan Fatah Demak tahun ajaran 2013/2014. Objek kedua adalah peningkatan pembelajaran penjasorkes. Dalam hal ini pembelajaran penjasorkes adalah sebagai objek yang dipengaruhi untuk ditingkatkan. Waktu penelitian adalah waktu belangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan yaitu pada bulan November 2013. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sultan Fatah Demak kelas XI TKR 2 tahun ajaran 2013/2014.

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tehnik observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan pada penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Sedangkan dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya berang-barang tertulis. Didalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif dengan guru bidang studi pendidikan jasmani dan guru kelas yang bersangkutan adalah sebagai pengamat atau observer dalam penelitian. Sedangkan peneliti bertugas sebagai tenaga pengajar sekaligus bertanggungjawab penuh atas tindakan penelitian tersebut, dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini menggunakan rancangan dua siklus yang dilaksanakan dalam 4 s/d 5 kali

pertemuan termasuk observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Observasi. Dalam penelitian ini menggunakan tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bola voli. Aspek kemampuan siswa yang ingin diketahui antara lain aspek psikomotorik, aspek kognitif, dan aspek afektif.

1. Peningkatan hasil belajar bola voli tiap aspek pada setiap siklus

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tiap aspek pada setiap siklus digunakan rumus

$$\text{Prosentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan=jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor jawaban (Moh Ali, 1987:184).

Setelah hasil diperoleh maka dapat dibandingkan ada atau tidaknya peningkatan tiap aspek pada tiap siklus.

2. Hasil akhir pembelajaran bola voli dengan menggunakan permainan bola voli tabir.
 - a)Aspek akfektif

Data observasi diperoleh pada setiap tindakan yaitu dengan menggunakan check list yang dilakukan pada setiap siklus, untuk menilai perubahan peningkatan sikap siswa pada setiap siklus.

Setiap perilaku yang ditunjukkan oleh siswa, masukan tanda cek (v) pada setiap perilaku yang dihaapkan dalam kolol dan mendapat skor

1. Rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil pada aspek afektif adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 30$$

- b)Aspek kognitif

Data diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran permainan bola voli tabir. Setelah pengamatan dilakukan kepada siswa hasilnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 20$$

c) Aspek psikomotorik

Penelitian terhadap kualitas unjuk kerja siswa, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 3. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh dari aspek psikomotor, dapat menggunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 50$$

d) Nilai akhir hasil belajar bola voli

Nilai akhir pembelajaran bola voli dengan menggunakan permainan bola voli tabir dapat diperoleh dengan menggabungkan nilai dari ketiga aspek diatas.

Untuk memperoleh nilai akhir tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai akhir = nilai psikomotorik + nilai afektif + nilai kognitif

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil belajar bola voli melalui permainan bola voli tabir pada siswa kelas XI TKR 2 SMK Sultan Fatah Demak pada siklus I.

Tabel.1 hasil belajar siklus 1

| Hasil belajar | Tuntas (%) | Tidak tuntas (%) | Rata rata |
|---|-------------------|-------------------|-----------|
| Bola voli (melalui permainan bola voli tabir) | 18 siswa (62.07%) | 11 siswa (37.93%) | 76.43 |

Berdasarkan data diatas terdapat 18 (62.07%) siswa tuntas dan 11 (37.93%) siswa belum mencapai ketuntasan dan rata-rata kelas 76.43. belum tuntasnya hasil belajar pada siklus 1 karena belum mencapai indikator ketuntasan belajar 85% sehingga perlu dilakukan siklus 2.

Belum optimalnya hasil belajar pada siklus 1 mengharuskan peneliti dan guru melakukan perbaikan memperbaiki rencana pembelajaran dan merubah aturan permainan yang berbeda dengan siklus I dan hasil refleksi pada siklus I dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya. Pada siklus II ada yang dirubah aturan permainannya yang pertama menambahkan jumlah pantulan

dari yang semula 4 kali pantulan menjadi 5 kali pantulan karena dengan 5 kali pantulan siswa lebih mudah untuk memainkan bola, yang kedua diperbolehkan mengembalikan bola langsung dikarenakan bola yang didekat net memungkinkan untuk dikembalikan langsung, yang ketiga penambahan drill *smash* pada pembelajaran dikarenakan pada siklus 1 banyak siswa yang kurang dalam melakukan *smash*.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil belajar bola voli melalui permainan bola voli tabir pada siswa kelas XI TKR 2 SMK Sultan Fatah Demak pada siklus II.

Tabel.2 hasil belajar siklus III

| Hasil belajar | Tuntas (%) | Tidak tuntas (%) | Rata rata |
|---|------------------|------------------|-----------|
| Bola voli (melalui permainan bola voli tabir) | 27 siswa (93.1%) | 2 siswa (6.9%) | 80.73 |

Berdasarkan data di atas menunjukkan 27 siswa (93.1%) tuntas dan 2 siswa (6.9%) tidak tuntas dengan nilai rata-rata 80.73. pada siklus

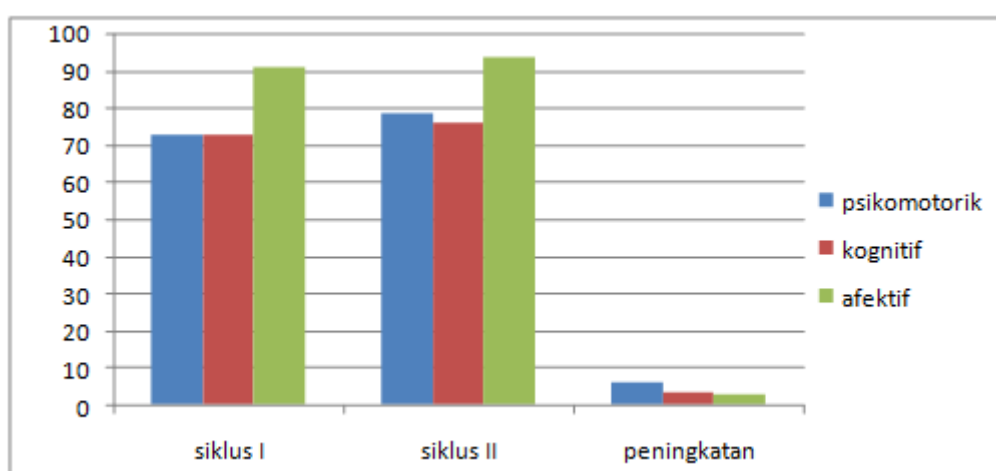
II sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, sehingga pada penelitian siklus II ini di katakana berhasil

dengan kata lain penelitian ini sudah selesai pada siklus kedua dan tidak ada siklus yang lain lagi. Tercapainya ketuntasan belajar siswa pada siklus II dikarenakan semakin

meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran baik pada saat pembelajaran maupun pada saat permainan bola voli tabir.

Tabel.3 peningkatan materi terserap setiap aspek

| No | Aspek | Prosentase Siklus I | Prosentase Siklus II | Penngkatan skor |
|----|--------------|---------------------|----------------------|-----------------|
| 1 | psikomotorik | 72.4% | 78.44% | 6.04% |
| 2 | Kognitif | 72.41% | 75.86% | 3.45% |
| 3 | Afektif | 91.03% | 93.79% | 2.76% |

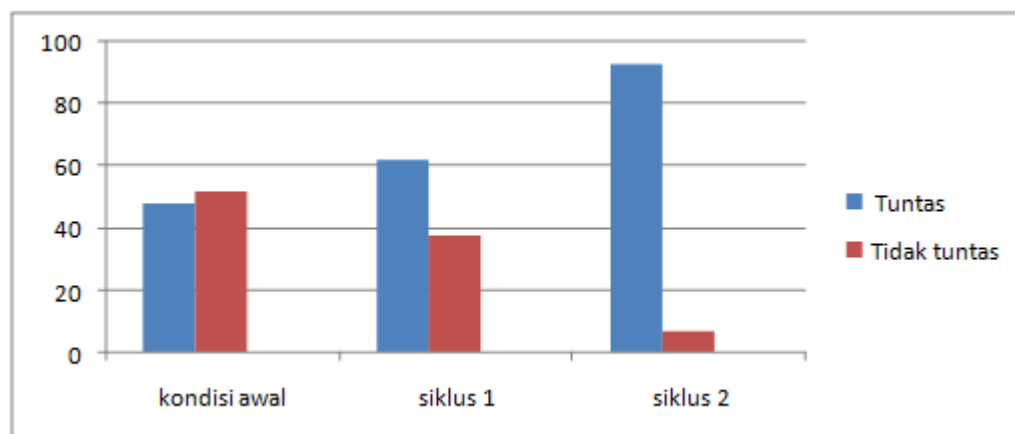


Berdasarkan hasil tabel. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I aspek psikomotor materi yang dapat diserap sebesar 72.4%. Sedangkan pada siklus II aspek psikomotor materi yang dapat diserap sebesar 78.44%. Sehingga memiliki peningkatan 6.04%. Pada siklus I aspek kognitif materi yang dapat

diserap sebesar 72.41%. Sedangkan pada siklus II aspek kognitif materi yang dapat diserap sebesar 75.86%. Sehingga memiliki peningkatan 3.45%. Pada siklus I aspek afektif materi yang dapat diserap sebesar 91.03%. Pada siklus II aspek afektif materi yang dapat diserap sebesar 93.79%. Sehingga memiliki peningkatan 2.76%.

Tabel.4 ketuntasan belajar

| no | Pembelajaran | Tuntas | | Tidak Tuntas | |
|----|--------------|--------------|------------|--------------|------------|
| | | Jumlah Siswa | Prosentase | Jumlah Siswa | Prosentase |
| 1 | Kondisi awal | 14 | 48.28% | 15 | 51.72% |
| 2 | Siklus I | 18 | 62.07% | 11 | 37.93% |
| 3 | Siklus II | 27 | 93.1% | 2 | 6.9% |



Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar voli melalui permainan bola voli tabir pada kondisi awal terdapat 14 siswa (48.28%) yang tuntas dan 15 siswa (52.78%), pada siklus I jumlah siswa yang sudah tuntas berjumlah 18 dengan prosentase 62.07% dan yang tidak tuntas 11 siswa (37.93%), Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang sudah tuntas berjumlah 27 dengan prosentase 93.1%. dan yang tidak tuntas 2 siswa (6.9%). Sehingga memiliki peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31.03%. keberhasilan belajar siswa secara klasikal adalah sebesar 93.1% dengan demikian indikator pembelajaran bola voli melalui permainan bola voli tabir telah melebihi indikator ketuntasan belajar sebesar 85%, maka pembelajaran pada siklus II tidak perlu ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

KESIMPULAN

Pembelajaran bola voli melalui permainan bola voli tabir memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dalam setiap siklus. Hasil belajar pada siklus I jumlah siswa yang sudah tuntas berjumlah 18 dengan prosentase 62.07%. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang sudah tuntas berjumlah 27 dengan prosentase 93.1%. Sehingga memiliki peningkatan 31.03%. Dengan demikian indikator keberhasilan pembelajaran bola voli melalui permainan bola voli tabir sudah tercapai karena prosentase hasil belajarnya sudah melewati 85% yaitu 93.1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman, 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo : Era Pustaka Utama
- BSNP. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=kriteria%20penilaian%20hasil%20belajar%20pendidikan%20jasmani&source=web&cd=1&cad=ria&ved=0CCgOFiAA&url=http%3A%2F%2Fdownload.smkn1majalengka.sch.id%2Fview.php%3Ffile%3DPenilaian%2BPendidikan%2FKelompok%2BMata%2BPelajaran%2Fklp_piok.pdf&ei=0uEiUam0NMzqrOfL5IH4BO&u sg=AFOjCNEMTn6o-edXd9WaqIBVab07n45rJw&bvm=bv.42768644.bs.1.d.bmk
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Beutelstahl, Dieter. 2007. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung : CV. Pionir Jaya.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refka Aditama.
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hery Koesyanto. 2003. *Belajar Bermain Bola Voli*. Semarang
- Max Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang Press
- Munasifah, 2008. *Bermain Bola Voli*. Semarang: Aneka Ilmu.
- M.Yunus. 1992. *Olahraga pilihan bola voli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharno.H.P. 1979. *Dasar-dasar permainan bola voll*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Kesehatan*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sutrisno, Budi dan Khadafi, Muhammad Bazin. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2*. Surakarta : Kementrian Pendidikan Nasional
- Wisnu Wicaksno. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Bola Voli Melalui Permainan Bola Voli Tabir Dalam Penjasorkes Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V SD Kalisegoro Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. Skripsi. UNNES.